

INTISARI

Peninjauan yang penulis lakukan pada Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin Bandung, dimaksudkan untuk Tugas Akhir yang merupakan salah satu syarat dalam menempuh ujian program Diploma III Program Studi Akuntansi pada Universitas Widyatama Bandung.

Sasaran yang ingin dicapai dalam melakukan peninjauan ini adalah untuk mengetahui sejauhmana prosedur, pelaksanaan dan realisasi anggaran kas pada RSHS. Anggaran kas merupakan alat bantu bagi manajemen, untuk mengetahui keadaan kas dalam setiap periode tertentu. Sehingga dapat direncanakan penentuan sumber dana yang akan digunakan.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka rumah sakit memerlukan Anggaran Kas untuk memeriksa efisiensi dan efektifitas kegiatannya, serta diharapkan bisa memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan kepada para pelanggannya. Keadaan seperti ini menarik penulis untuk menyusun laporan Tugas Akhir dengan judul “Tinjauan atas Penyusunan dan Pelaksanaan Anggaran Kas pada RSHS”, yang berlokasi di Jalan Pasteur No.38 Bandung.

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang berusaha mengumpulkan dan menyajikan data disertai analisis data yang memberikan gambaran cukup jelas pada objek yang diteliti.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara kerja praktik, wawancara, dan kepustakaan. Pengumpulan data ini penulis melakukan melalui wawancara dengan pihak yang bersangkutan, dengan bidang yang diteliti. Sedangkan penelitian kepustakaan, dilakukan untuk memperoleh data dengan cara mempelajari dan meneliti literatur-literatur dan catatan-catatan kuliah.

Prosedur penyusunan anggaran kas yang diterapkan pada RSHS didukung oleh adanya unsur-unsur anggaran kas, yang antara lain mencakup adanya struktur organisasi yang jelas. Serta adanya praktik yang sehat dengan didukung oleh Sumber Daya Manusia yang kompeten. Selain itu prosedurnya telah berjalan dengan baik, karena telah sesuai dengan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA). Pola yang diterapkan partisipatif, yang melibatkan tiap sub bagian dalam penyusunan anggaran kas. Pelaksanaan anggaran yang dilakukan menggunakan metode langsung, periode pelaksanaannya setiap tahun. Realisasinya berjalan sesuai dengan prosedur.

Dalam prosedur penyusunan, sebaiknya diperhitungkan lebih teliti lagi, agar realisasinya mendekati anggaran. Pada saat pelaksanaan, sebaiknya RSHS menetapkan berapa persen angka kelebihan atau kekurangan, dari perbandingan antara anggaran dan realisasi, yang masih terbilang wajar. Agar pada saat penyusunan anggaran, lebih baik lagi. Pada saat realisasi, sebaiknya meningkatkan lagi kinerja manajemen pemeliharaan alat, agar biaya yang dikeluarkan tidak lebih mahal.